

# NILAI BUDAYA PADA SASTRA CYBER SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA

*Azka Aryahiyyah, Sri Mulyani*

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

email: [azkaaryahiyyah@gmail.com](mailto:azkaaryahiyyah@gmail.com) [srimulyani@uhamka.ac.id](mailto:srimulyani@uhamka.ac.id)

## ABSTRAK

Nilai budaya merupakan salah satu nilai yang harus diterapkan pada peserta didik dalam pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang teratur yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* Wattpad dengan judul *Batavia 1942* serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* Wattpad yang berjudul "*Batavia 1942*" terdapat 5 informasi atau data mengenai keterkaitan manusia dengan alam, 6 informasi mengenai hubungan manusia dengan masa (waktu), 6 informasi mengenai hubungan antarindividu, dan 3 informasi mengenai sifat bawaan manusia.

**Kata Kunci:** Sastra Cyber, Nilai Budaya, Wattpad

## ABSTRACT

*Cultural values are one of the values that must be applied to students in education. Education is a systematic process that involves knowledge, skills, values and culture from one generation to the next. This research aims to determine the cultural values contained in Wattpad cyber literature with the title Batavia 1942 and its implications for learning Indonesian in high school. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach and using note-taking techniques. The results of the research show that the cultural values contained in Wattpad cyber literature entitled "Batavia 1942" contain 5 data on human relationships with nature, 6 data on human relationships with time (time), 6 data on human relationships with humans (between individuals), and 3 data on natural characteristics. be human.*

**Keywords:** Sastra Cyber, Cultural Values, Wattpad

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan budaya yang sangat beragam. Indonesia memiliki beragam suku bangsa dan memiliki berbagai keunikan serta perbedaan dari segi bahasa daerah, adat istiadat, kebiasaan dan hal lainnya. Kebudayaan memiliki nilai, nilai budaya

merupakan prinsip, kepercayaan, ataupun standar yang dipegang serta dihormati oleh sesuatu kelompok warga dalam perihal keyakinan, sikap, ataupun aspek yang lain yang diturunkan dari generasi ke generasi. Menurut Simanjuntak (2021) budaya adalah hasil pengetahuan "warisan" yang

berkembang dalam kondisi waktu, ruang, atau lingkungan tertentu. Nilai budaya adalah fenomena yang bersifat konseptual dan tidak bisa dirasakan secara langsung atau secara fisik.

Pengetahuan tentang nilai budaya hanya dapat diperoleh melalui pemahaman dan interpretasi tindakan, perilaku, dan ucapan manusia. Nilai budaya seringkali tercermin dalam karya sastra, hal ini yang menjadikan nilai budaya adalah nilai yang mencerminkan norma dan perilaku yang melekat pada seseorang dan menjadi pedoman bagi tindakan mereka dalam lingkungan masyarakat (Sitompul & Simaremare, 2017). Menurut (Koentjaraningrat 2012: 180) dalam (Lumban et al., n.d.) nilai budaya adalah prinsip-prinsip yang tertanam dalam suatu komunitas yang mengatur harmoni, keseimbangan, dan keselarasan berdasarkan pengembangan dan penerapan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai budaya merupakan salah satu nilai yang harus diterapkan pada peserta didik dalam pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang teratur yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam pendidikan, nilai budaya perlu ditekankan pada peserta didik agar kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia bisa terus ada di setiap generasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman, budaya-budaya Indonesia tidak boleh tergantikan dengan budaya barat karena pesatnya teknologi. Di tengah kemajuan teknologi, karya sastra mengikuti perkembangan zaman. Awalnya, sastra

berakar pada bentuk lisan, di mana karya sastra diinformasikan kepada masyarakat secara lisan dari mulut ke mulut. Kemudian, berkembang menjadi sastra tertulis yang kemudian dicetak menggunakan penerbit besar maupun kecil karena manusia mulai memahami kekuatan tulisan dan teknologi cetak, yang secara pasti akan membuat karya sastra tetap abadi meskipun penulis atau pengarangnya telah meninggal. Perkembangan terbaru melibatkan sastra cyber atau sastra siber, di mana karya sastra ditulis dan disebarluaskan melalui internet tanpa harus dicetak oleh penerbit besar atau kecil. Tentu saja, hal ini memiliki dampak positif, baik bagi penulis, pembaca, maupun masyarakat secara umum, seperti kemudahan dalam penyebaran dan publikasi karya sastra, serta dapat diakses oleh berbagai kalangan di seluruh dunia selama terhubung dengan internet (Fathiyatul Billah Yusanta, 2020).

Timbulnya sastra cyber diawali pada kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang kian meraja di berbagai segi kehidupan. Namun, pada dasarnya, segala hal tersebut dimulai dari gagasan individu manusia, yang memicu berbagai fenomena untuk diuji secara analitis, berdasarkan pada pemikiran logis sehingga menghasilkan keteraturan dan kegunaannya. Dengan kecerdasan tersebut, manusia dengan teliti mengejar berbagai cabang ilmu pengetahuan yang ada di dunia. Salah satu realisasi dari hal ini adalah penemuan yang mencakup Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) (Hidayat, 2008).

Salah satu sastra cyber yang banyak digunakan adalah Wattpad. Wattpad

merupakan platform daring yang membolehkan pengguna untuk membaca, menulis, serta berbagi karya-karya cerita dalam bermacam genre semacam fiksi, non- fiksi, fan fiction, puisi, dan lainnya. Pengguna bisa mempublikasikan karya mereka secara gratis serta memperoleh interaksi dari pembaca di segala dunia. Ini menjadi wadah untuk penulis pemula ataupun profesional untuk mengekspresikan kreativitas mereka serta berhubungan dengan komunitas pembaca yang luas. Wattpad adalah *platform* daring yang tersedia dalam bentuk situs web dan aplikasi untuk perangkat Android, iOS, dan *Windows Phone* (Artajaya, 2022). Penelitian ini menggunakan teori Kluckhohn dan Strodtbeck (1961) dalam (Icmal et al., n.d.) atau yang biasa disebut sebagai Teori Orientasi Nilai Budaya, teori ini menekankan aspek hubungan manusia dengan masa (waktu), alam, tujuan berkelakuan sesama manusia (antarindividu) dan sifat semula jadi manusia. Hubungan manusia dengan masa (waktu) adalah orientasi nilai budaya mengidentifikasi tiga prinsip waktu, yaitu masa lampau, kini, dan masa yang akan datang. Individu yang masih terikat pada masa lalu cenderung mempertahankan keyakinan, budaya, dan tradisi lama yang mereka turunkan, bahkan sulit menerima perubahan dan inovasi meskipun menyadari konsekuensi dari tindakan tersebut. Sementara itu, fokus pada masa kini mengacu pada individu yang berusaha mengubah tradisi dan keyakinan mereka sesuai dengan kondisi dan perubahan saat ini. Di sisi lain, prinsip masa depan membahas aspek

individu yang selalu merencanakan masa depan untuk menjadi lebih baik dengan menggantikan elemen-elemen tradisional dengan yang baru. Hubungan manusia dengan alam adalah tiga prinsip yang ditekankan dalam kaitannya dengan hubungan manusia dan alam mencakup penguasaan, harmoni, dan penyerahan. Prinsip penguasaan menggambarkan individu yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko atau bertindak terhadap suatu hal dengan mencari peluang untuk terus memperbaiki kelemahan dirinya dari waktu ke waktu.

Bersumber pada penelitian sebelumnya yang dianalisis sebelumnya oleh Wahyu Ningsih, Anita Sari Ndururu, Mika Khairani Hasibuan, Dei Astarita Tumanggor yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Budaya dan Karakter dalam Novel “Aceh Botak” Karya Idris Pasaribu” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya tujuh elemen budaya dalam novel "Aceh Botak". Elemen tersebut melibatkan 1) Bahasa, 2) Kesenian, 3) Pengetahuan, 4) Kepercayaan/Religi, 5) Sosial, 6) Mata Pencaharian, dan 7) Peralatan Hidup/Teknologi. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi nilai-nilai karakter dalam novel tersebut, yaitu 1) Jujur, 2) Optimis, 3) Nasionalisme, 4) Tolong-menolong, 5) Disiplin, 6) Toleransi, 7) Religius, dan 8) Kerja Keras. Karena keterkaitannya dengan nilai budaya dan karakter, nilai-nilai tersebut dianggap memiliki potensi untuk membentuk integritas generasi muda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat tujuh sistem kebudayaan, seperti sistem bahasa,

kesenian, pengetahuan, kepercayaan/religi, kekerabatan, mata pencaharian, dan peralatan hidup/teknologi. Selain itu, ditemukan delapan karakter dalam novel "Aceh Botak" karya Idris Pasaribu, termasuk sifat jujur, optimis, nasionalisme, tolong-menolong, disiplin, toleransi, religius, dan kerja keras. Selain itu penelitian oleh Syaiful Abid dengan judul "Nilai Budaya dalam Kumpulan Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono" dengan hasil penelitian ditemukan 26 data nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerpen "Sepasang Sepatu Tua" karya Sapardi Djoko Damono dapat diuraikan menjadi beberapa elemen. Dalam sepuluh cerpen, terdapat unsur bahasa, dalam tiga cerpen terdapat unsur kesenian, satu cerpen mengandung unsur religi, satu cerpen memuat unsur pengetahuan, lima cerpen melibatkan unsur mata pencaharian, satu cerpen mencakup unsur sistem kemasyarakatan, dan lima cerpen mengandung unsur peralatan hidup. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cerpen "Sepasang Sepatu Tua" dapat menjadi salah satu bahan bacaan sastra yang relevan untuk siswa tingkat SMP dan SMA.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang penulis teliti dengan judul "Nilai Budaya Pada Sastra Cyber Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Di SMA" memiliki pembaharuan karena memiliki perbedaan pada objek dan variabel lainnya. Peneliti menggunakan objek sastra cyber pada platform Wattpad dengan salah satu cerita dengan judul Batavia 1942 dan tambahan

variabel yaitu implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini berfokus pada nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* serta implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Subfokus pada penelitian ini adalah bagaimana nilai budaya pada sastra *cyber*? bagaimana implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan dapat mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber*, dan juga dapat mendeskripsikan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

#### **METODE**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan teknik simak catat. Menurut Kicauan et al., (2015) metode deskriptif memiliki ciri khas (1) fokus pada penyelesaian masalah aktual, dan (2) data yang terkumpul diorganisir, disajikan, dan kemudian dianalisis. Dalam konteks ini, penulis menggunakan metode simak catat, di mana peneliti melakukan proses menyimak dengan membaca karya sastra cyber berjudul "Batavia 1942" yang akan diteliti, serta mencatat data yang berasal dari ungkapan penutur pada narasi yang ada pada sastra *cyber* yang berjudul Batavia 1942. Peneliti juga mengelompokkan data yang telah di dapat seperti mengelompokkan hasil dari orientasi masa (waktu), hubungan manusia dengan alam, tujuan suatu lakukan (aktivitas), hubungan sesama manusia, sifat semula jadi manusia (pengalaman/realitas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis nilai budaya dalam sastra *cyber* yang berjudul “Batavia 1942” ini menggunakan keseluruhan teori Kluckhohn dan Strodtbeck (1961) dalam (Icmal et al., n.d.) atau yang biasa disebut sebagai Teori Orientasi Nilai Budaya, teori ini menekankan aspek hubungan manusia dengan masa (waktu), alam, tujuan berkelakuan sesama manusia (antarindividu) dan sifat semula jadi manusia. Berikut ini adalah hasil analisis nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* Wattpad dengan judul “Batavia 1942”, yaitu:

### Data 1

“Gemicik air sungai yang membuat tenang dan mengurangi lelah dijadikan tempat peristirahatan para pribumi Indonesia. Beberapa gadis pribumi mencuci pakaiannya di air yang mengalir pada sungai. Banyak beberapa pakaian pribumi yang hanyut.” (Bab 1)

Kutipan tersebut masuk pada aspek hubungan dengan alam dalam teori Kluckhohn. Kutipan tersebut masuk pada aspek hubungan dengan alam karena ada penggambaran aktivitas sehari-hari seperti mencuci pakaian di sungai, yang menunjukkan hubungan masyarakat dengan lingkungan sekitar, khususnya dalam menggunakan sumber daya alam untuk kebutuhan sehari-hari.

### Data 2

“Tanggal 5 Maret 1942 adalah jatuhnya Kota Batavia ketangan Jepang. Tepat pada tanggal 8 Maret 1942 adalah akhir pemerintahan Belanda dan Jepang menjajah Indonesia dengan sangat kejam dan tidak manusiawi. Dan pada tanggal 8 Maret 1942, Hindia Belanda telah

lenyap dan berganti menjadi Indonesia.” (bab 1)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan dengan waktu, dalam teori Kluckhohn. Kutipan tersebut masuk pada aspek hubungan dengan waktu karena memperlihatkan sejarah yang signifikan, yaitu masa penjajahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942. Adanya penjelasan tentang peristiwa sejarah ini memperlihatkan hubungan dengan masa lampau yang memengaruhi kondisi sosial dan budaya masyarakat pada waktu itu.

### Data 3

“Sudah?” Tanya pria gondrong tersebut di luar pintu kamar mandi.

“Sudah tuan.”

“Keluarlah.” (bab 1)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan antarindividu, karena terjadi interaksi sosial antar karakter yang merepresentasikan relasi antar anggota masyarakat. Ada hubungan antara pribumi Indonesia dan kelompok penjajah Jepang, yang menunjukkan dinamika dan konflik hubungan antarindividu dengan nilai yang berbeda.

### Data 4

“Panci yang menampung air di angkat oleh Ratna lalu membawa panci tersebut ke dalam rumah. Air panas itu dipergunakan oleh Ratna untuk membuat kopi, setelah membuat kopi, baru Ratna membawa menuju kamar mandi.” (bab 1)

Kutipan di samping masuk pada aspek hubungan aktivitas sesama manusia, karena aktivitas yang muncul menunjukkan bahwa Ratna menggunakan panci yang berisikan air untuk dimasak pada tungku api yang menggunakan kayu bakar.

Data 5

“Pria Jepang itu menyukai negeri jajahannya. Selain memiliki rempah yang jika dijual harganya sangat amat mahal. Kazuhiko menyukai air sungai, hutan, dan juga tempat yang dikelilingi oleh pohon-pohon.” (bab 3)

Kutipan disamping masuk pada aspek manusia dengan alam, dibuktikan pada Kazuhiko yang merupakan pria Jepang yang menyukai keindahan alam yang dimiliki negara yang di jajah oleh bangsanya.

Data 6

“Sudah dua minggu Ratna menjadi pembantu di rumah keluarga Nakamura...” (bab 3)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan waktu, dibuktikan pada kutipan “sudah dua minggu” yang menyatakan keterangan waktu yang menjelaskan tentang Ratna yang sudah menjadi pembantu di rumah Nakamura.

Data 7

“Wajah Kazuhiko berpaling, ia benci dengan manusia yang bermohon-mohon.” (bab 3)

Kutipan disamping masuk pada aspek sifat semula menjadi manusia, yang berarti sifat manusia memang tidak bisa di terka, seperti yang dilakukan Kazuhiko yang menyatakan ia benci dengan manusia yang bermohon-mohon. Benci merupakan salah satu sifat yang bisa dilakukan manusia.

Data 8

“Sampai di belakang rumah tepat sumur yang seiring Ratna gunakan untuk mencuci pakaian dan cucian piring yang belum selesai masih sama seperti awal.” (bab 4)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan alam, dibuktikan pada Ratna yang memanfaatkan sumur yang merupakan sumber daya alam untuk dijadikan tempat untuk mencuci pakaian dan piring.

Data 9

“Pedepokan tersebut dikelilingi beberapa pohon. Adem, sejuk, nyaman, itulah yang Adiratna Maryanti rasakan saat melihat dihadapannya bangunan dari kayu bambu.” (bab 4)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan alam, dibuktikan pada Adiratna yang mengungkapkan bahwa pedepokan tersebut sangat nyaman, adem, sejuk karena dikelilingi oleh pohon dan bangunan yang terbuat dari kayu bambu yang merupakan dari alam.

Data 10

“Selama 2 bulan Ratna menjadi pembantu rumah tangga di keluarga Nakamura, yang Ratna dapatkan hanyalah siksaan, kekesalan, dan tekan batin.” (bab 4)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan waktu, dibuktikan dengan pernyataan bahwa ratna sudah menjadi pembantu selama 2 bulan.

Data 11

“Gadis yang disuruh untuk belajar seni tari pun bangkit dari duduknya dan menghampiri segerombolan gadis-gadis sedang berjalan.” (bab 4)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan antarindividu, dibuktikan dengan adanya peristiwa sosialisasi antara satu gadis dengan gadis lainnya.

Data 12

“Siang hari sudah berganti menjadi malam hari. Di dalam jeruji besi yang sama dengan jumlah gadis pribumi yang menurun karena ulah tentara-tentara Jepang yang memakai mereka tanpa menunggu perintah dari tuan mereka.” (bab 7)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan waktu, dibuktikan dengan pergantian siang hari menjadi malam hari dengan dilatar belakangi jeruji besi yang terdapat gadis pribumi.

Data 13

“Ratna yang diam menatap wajah tentara dari negeri Jepang membuat sang tentara itu mencengkram rahang Ratna dengan sangat kuat.” (bab 7)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan antarindividu, karena terdapat peristiwa yang mengharuskan untuk bersosialisasi dengan ketidaksengajaan dalam berkontak mata antara Ratna dengan tentara Jepang.

Data 14

“Ah, seperti ada yang dilupakan. Bukankah memang sifat para rakyat dan tentara dari negeri penjajah adalah semena-mena? ...” (bab 7)

Kutipan disamping masuk pada aspek sifat semula menjadi manusia, karena sudah terlihat jelas terdapat diksi sifat para rakyat dan tentara yang semena-mena. Sifat tersebut memang dimiliki oleh setiap manusia yang tidak bisa menahan diri untuk tidak egois.

Data 15

“Siang yang dipanasi oleh matahari kini sedikit menyejuk karena angin sore hari.” (bab 11)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan dengan waktu, karena

terdapatnya perubahan waktu dari siang hari yang panas menjadi sejuk karena angin sore.

Data 16

“Ratna benar-benar selalu nekat. Apakah di sedang mencari simpati pria kolonial Jepang?” (bab 11)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan antarindividu, karena Ratna melakukan kegiatan sosialisasi dengan bersimpati pada pria kolonial Jepang.

Data 17

“Manusia Pribumi memang aneh. Selain aneh, mereka pun sedikit bodoh sampai rela berkhianat pada negerinya sendiri.” (bab 11)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan sifat semula menjadi manusia, dengan artian manusia memiliki berbagai sifat dan perilaku, salah satunya adalah sedikit kurang pandai karena warga pribumi yang di cap telah berkhianat pada negerinya sendiri.

Data 18

“Jika keajaiban semesta memberikan saya untuk melihat betapa indahnya. Kamu harus menemani saya dalam melihat semesta itu.” (bab 14)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan alam, karena semesta menjadi objek untuk melihat keindahan alam.

Data 19

“Kapan saya melihat sungai, desa, padepokan tari, dan segala hal yang selalu kau ceritakan kepada saya?” (bab 14)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan manusia dengan waktu, karena terdapat sebuah pertanyaan yang menanyakan kapan kejadian itu terjadi.

Data 20

“Dia adalah aku” (bab 14)

Kutipan disamping masuk pada aspek hubungan antarindividu, karena mendeskripsikan tentang dua orang yang memiliki keprobadian yang sama, maka terdapat hubungan sosial.

### **KESIMPULAN**

Dengan demikian, dilihat dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* dalam cerita di Wattpad berjudul "Batavia 1942," terdapat 5 informasi mengenai keterkaitan manusia dengan alam, 6 informasi mengenai hubungan manusia dengan masa (waktu), 6 informasi mengenai hubungan antarindividu, dan 3 informasi mengenai sifat bawaan manusia.

Dampak nilai-nilai budaya yang terdapat pada sastra *cyber* Wattpad dengan judul Batavia 1942 terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA adalah melalui pengajaran sastra, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menghargai dan menikmati keindahan karya sastra, serta dapat menangkap pesan atau nilai-nilai yang disampaikan oleh pengarang. Hal ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Artajaya, G. S. (2022). *Inovasi Media Wattpad dalam Pembelajaran Sastra Indonesia*. 4(April), 173–184.
- Fathiyatul Billah Yusanta, R. W. (2020). *Populer Dan Lahan Publikasi Bagi Pengarang Oleh Fathiyatul Billah Yusanta , Rianna Wati Sastra Indonesia , Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret*

*Penelitian ini ingin menyampaikan perkembangan dalam dunia sastra , terutama dalam media penyebaran at. 4(April), 1–7.*

- Hidayat, A. (2008). *Sastra Cyber : Alternatif Komunikasi antara Karya Sastra dan Masyarakat Pembaca*. 2(2).
- Icmal, D., Studies, L., Mara, U. T., Conference, I., Languages, M., Linguistics, A., Academy, C., Studies, L., & Mara, U. T. (n.d.). *Pengaruh Sosiobudaya Hukum Sayeit Terhadap Sikap Dan Amalan Masyarakat Orang Asli Dalam Pendidikan*.
- Lumban, R., Nova, B., & Nursyifa, A. (n.d.). *Terakreditasi Nasional ( Sensus Pada Followers Gundala Official ) Terakreditasi Nasional*.
- Simanjuntak, M. M. (2021). *Analisis Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat “ Mado-Mado Nias .”* 10, 136–149.
- Sitompul, E., & Simaremare, J. A. (2017). *Analisis Fungsi, Nilai Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Film Sinamotkarya Sineas Muda Medan : Kajian Antropolinguistik*. September, 24–37.